

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL,
AUDITORI, KINESTETIK (VAK) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh
Neng Erni Puspitasari
NIM 1501857

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL, AUDITORI,
KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA JERMAN**

Oleh

Neng Erni Puspitasari

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Neng Erni Puspitasari 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

NENG ERNI PUSPITASARI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL, AUDITORI,
KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA JERMAN**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum.

NIP 197105091998021001

Pembimbing II



Irma Permatyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198210042005012001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP 197901022003121002

PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman”** ini beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Ada pun pengutipan telah dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya. Demikian pernyataan ini disampaikan.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Neng Erni Puspitasari

ABSTRAKSI

Puspitasari, Neng Erni. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. Bandung: Skripsi, Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, sebagian siswa masih mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut diduga karena penerapan model pembelajaran yang kurang melatih keterampilan berbicara siswa. Untuk mengatasi persoalan ini, maka dilakukan sebuah penelitian berupa penerapan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran bahasa Jerman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sebelum penerapan model pembelajaran VAK; 2) keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa setelah penerapan model pembelajaran VAK ; 3) perbedaan dalam kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran VAK; dan 4) efektivitas model pembelajaran VAK dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGII 2 Bandung tahun ajaran 2019/2020 yang mempelajari bahasa Jerman. Adapun sebagai sampel penelitian ini dipilih kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal dari *Goethe-Zertifikat A1 Fit in Deutsch, Sprechen Teil 1* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, dapat diketahui bahwa: 1) keterampilan berbicara siswa sebelum penerapan model VAK pada kelas eksperimen dan kontrol termasuk ke dalam kategori “sedang”; 2) keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen setelah penerapan model pembelajaran VAK termasuk ke dalam kategori ‘baik’ dan kelas kontrol termasuk ke dalam kategori ‘cukup’; 3) terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran VAK. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,8 dan *posttest* sebesar 81,3; dan 4) model pembelajaran VAK efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0.05$). Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran VAK dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa.

KURZFASSUNG

Puspitasari, Neng Erni. 2019. *Die Anwendung des Visuell, Auditiv, Kinestästhetisch (VAK) Lernmodells im Deutschunterricht der Sprachfertigkeit. Bandung: Eine Abschlussarbeit. an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.*

Beim Lernprozess der Sprechfertigkeit haben einige Schüler noch Schwierigkeiten. Eine der Ursachen ist die Anwendung der Lernmodelle, die die Sprechfertigkeit der Schüler zu wenig trainiert. Um dieses Problem zu lösen, wurde eine Untersuchung mit dem Thema "Die Anwendung des Visuell, Auditiv, Kinestästhetisch (VAK) Lernmodells in der deutschen Sprechfertigkeit" durchgeführt. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: 1) die Sprechfertigkeit der Schüler vor der Anwendung des VAK Lernmodells; 2) die Sprechfertigkeit der Schüler nach der Anwendung des VAK Lernmodells; 3) den Unterschied der Sprechfertigkeit der Schüler vor und nach der Anwendung des VAK Lernmodell; und 4) die Effektivität der Anwendung des VAK Lernmodells in der deutschen Sprechfertigkeit. In dieser Untersuchung wurde die quasi-experimentelle Methode mit dem Nonequivalent Control Group Design verwendet. Die Population waren alle Schüler der Klasse X der SMA PGII 2 Bandung im Schuljahr 2018/2019, die Deutsch lernen. Als Probanden wurden die Schüler der Klasse X MIPA 1 als der Versuchsklasse und X MIPA 2 als der Kontrollklasse genommen. Die Instrumente dieser Untersuchung waren Goethe-Zertifikat A1 Fit in Deutsch, Sprechen Teil 1 und einige Lehrskizzen. Anhand von Forschungsergebnissen kann man herausfinden, dass: 1) die Sprechfertigkeit der Schüler vor der Anwendung des VAK Lernmodells von der Versuchsklasse und der Kontrollklasse zur Kategorie "ausreichend" gehört; 2) die Sprechfertigkeit der Schüler der Versuchsklasse nach der Anwendung des VAK Lernmodells in die Kategorie "gut" eingeordnet ist und der Kontrollklasse in die Kategorie "befriedigend"; 3) es signifikante Unterschiede der Sprechfertigkeit der Schüler nach der Anwendung des VAK Lernmodells gab. Dies wurde durch die Ergebnisse des Prätest-Mittelwerts der Versuchsklasse (53,8) und des Mittelwerts von dem Posstest (81,3) angezeigt; und (4) die Anwendung des VAK Lernmodells effektiv in der deutschen Sprechfertigkeit ist. Dies wurde durch die Ergebnisse des t-Tests belegt, nämlich: der erhaltene Signifikanzwert ist niedriger als ($0,000 < 0,05$). Aus diesem Grund könnte das VAK Lernmodell als ein alternatives Lernmodell zur Verbesserung der Sprechfertigkeit verwendet werden.

ABSTRACT

Puspitasari, Neng Erni, 2019. *The Application of Visual, Auditory, Kinaesthetic (VAK) Learning Model in Learning German Speaking Skill. Bandung: Thesis in Departement of German Language Education, Faculty of Language Education and Literature. Indonesia University of Education.*

In learning German speaking skill, some students would still have difficulties. The cause might fall to the ineffectiveness of the applied methods. Therefore, to solve that problem, a research about the Application of Visual, Auditory, and Kinaesthetic (VAK) learning model in learning German is conducted. The purpose of this research are to be able to reveal: 1) students' German speaking skills before the application of VAK learning model; 2) students' German speaking skills after the application of VAK learning model; 3) the difference between students' German speaking skills, before and after the application of VAK learning model; and 4) the effectivity of VAK learning model in learning German speaking skill. This research used a quasi-experimental method and a non-equivalent control group design. The population for this research were the students from X class of SMA PGII 2 Bandung who study German. Whereas, the samples for the research were class X MIPA 2 as the experiment class, and X MIPA 1 class as the control class. The instruments used for the research were Goethe-Zertifikat A1 Fit in Deutsch, Sprechen Teil 1 and a set of lesson plans. Based on the result of the research, it could be seen that: 1) students' German speaking skills before the application of VAK learning model in the experiment class and the control class is in the 'moderate' category; 2) students' ability of the experiment class in German speaking skills after the application of VAK learning model in 'good' category and of the control class in the 'adequate' category; 3) there were significant differences of the students' ability in German speaking skills in the experiment class before and after the application of VAK learning model in learning German. This is proven by the results of the experiment class's pretest average score of 53,8 and the posttest average score of 81,3; and 4) the application of VAK learning model is effective in learning German speaking skill. This is proven by the results of the t-test namely significance score is lower than 0.05 ($0,000 < 0,05$). Moreover, based on the results of this research, the VAK learning model could also be used as a learning model in improving their students' German speaking skills.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman”. Atas izin-Nya penulis dapat mengatasi segala persoalan yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini, sujud syukur diiringi puja dan puji kehadiran Allah SWT senantiasa terpanjat.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun skripsi dengan baik. Namun, penulis menyadari akan adanya kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk meminimalisir kekurangan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, Agustus 2019

Neng Erni Puspitasari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis pun menyadari bahwa tanpa adanya motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih beserta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas segala doa yang telah didengar-Nya.
2. Ibu Yayah Carliah dan Bapak Wahidin yang tanpa kenal lelah memberi bimbingan, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil. Juga kakak-kakak tersayang Dini Handayani, Erna Wati, Hendar Rohendar, Fredi Ahmad Yusuf, Feri Ahmad Arif serta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih karena selalu memberikan motivasi pada penulis.
3. Bapak Putrasulung Baginda, S. Pd., M.Hum. selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman dan bapak Pepen Permana, S.Pd., M. Pd. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa Jerman.
4. Bapak Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan membagi ilmu dengan memberikan masukan yang terbaik untuk menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Irma Permatyawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Dr. Mery D Hutabarat, M.Pd., Dr. H. Azis Mahfudin, M.Pd., Dra. Lersianna H. Saragih, M.Pd., (Almh.) Dra. Nining waningsih, M.Pd., Dr. H. Setiawan, M.Pd., Dr. Lucky Herliawan Y.A., M.Pd., Drs. Amir, M.Pd., Dra. Nuki Nurhani, Lic., Phil., M.A., Dra. Hj. Hafdarani, M.Pd., Dani Hendra, S.Pd., M.A. yang telah memberi motivasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal bagi penulis.

7. Pak Hendrawan Sentosa selaku staff Tata Usaha Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi kemahasiswaan.
8. Sivitas akademik SMA PGII 2 Bandung yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi.
9. Pemberi motivasi, dukungan, dan semangat terbaik yakni Azhar Adhiyatso, yang tidak pernah lelah untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis.
10. Sahabat terbaik penulis, yakni Sheila Dwi Agustina beserta keluarganya, Tsalis Hanifah, Endah Solihat dan Esti Dwi Lestari. Terimakasih telah menjadi sahabat yang menerima penulis dalam keadaan apapun dan selalu mendengarkan segala keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi.
11. Sahabat dekat yang tak henti memberi semangat yakni Burhan, Erika, Kiki.
12. Sahabat seperjuangan yakni Devy Oktaviasari, Elsy Elvianty, Elza Nurfaiza, Rijal Ramdani, Aliffa Raihan, Janah Kurniawan, Boy Valentino, M. A'rif Hasbi, Afrida Widya Ningsih, Faren Yestha, Riyanti Rahayu, Widi Tri Rahayu, Annisa, April, Noverina, Siti Fatimah serta mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI angkatan 2015 lainnya.
13. Sahabat satu bimbingan, Tita R, Catika D yang selalu memberikan semangat.
14. Guru-guru SMP-SMA Tunas Unggul yang senantiasa memberikan ilmu serta motivasi untuk menulis skripsi.
15. Kakak dan Adik tingkat Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, yang telah berbagi pengalaman dan saran membangun.
16. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Bandung, Agustus 2019

Neng Erni Puspitasari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI	i
ABSTRAKSI.....	ii
KURZFASSUNG	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Model Pembelajaran.....	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
B. Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).....	7
2. Modalitas Belajar Visual, Auditori, Kinestetik.....	8
a. Gaya Belajar Visual	9
b. Gaya Belajar Auditori	10

c. Gaya Belajar Kinestetik	11
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).....	15
C. Berbicara	16
1. Pengertian Keterampilan Berbicara	16
2. Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Jerman di SMA	17
3. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	18
D. Kerangka Berpikir	19
 BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Partisipan.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	24
F. Pengolahan Data.....	25
G. Analisis Data	25
H. Hipotesis Penelitian.....	26
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Data.....	27
1. Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)	27
2. Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Berbicara Setelah Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)	27

3. Perbedaan dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman Siswa antara Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).....	28
1) Uji Normalitas Data.....	28
2) Uji Homogenitas Data.....	29
3) Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata data Pretest dan Posttest	30
4) Uji t Independen	32
4. Efektivitas Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Bahasa Jerman	33
B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	34
1. Tes Awal (<i>pretest</i>).....	34
2. Perlakuan Pertama.....	34
3. Perlakuan Kedua	36
4. Perlakuan Ketiga	38
5. Tes Akhir (<i>posttest</i>).....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	 43
A. Simpulan	43
B. Implikasi.....	44
C. Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriterion Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman menurut Dinsel dan Reimann (2011, hlm 74).....	19
Tabel 3.1 Desain Penelitian Menurut Sugiyono (2017, hlm.116)	21
Tabel 4.1 Nilai Rata-rata Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Expert Judgment	48
Lampiran 2: Validitas Expert Judgment.....	49
Lampiran 3: Kisi-kisi Instrumen	52
Lampiran 4: Instrumen Penelitian Pretest/Posttest.....	53
Lampiran 5: Kriteria Tes Keterampilan Berbicara.....	54
Lampiran 6: Hasil Pretest dan Posttest.....	55
Lampiran 7: Kategori Penilaian	56
Lampiran 8: Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57
Lampiran 9: Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	61
Lampiran 10: Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	63
Lampiran 11: Tabel Z Distribusi Normal.....	70
Lampiran 12: Tabel Distribusi T	71
Lampiran 13: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan - 1	73
Lampiran 14: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan - 2	83
Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan - 3	92
Lampiran 16: Surat Pengesahan Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 17: Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 18: Dokumentasi	105

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembeajaran*. Bandung: Alfabeta.
- DePorter, B. & Hernacki, M. (1992). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dinsel dan Reimann. (2011). *Tippen und Übungen: Fit fürs Goethe Zertifikat Deutsch*. Ismaning: Heube Verlag.
- Funk, et. Al, 2010. *Studio D A1*. Berlin: Cornelsen
- Huneke, Hans-Werner. (2013). *Deutsch als Fremdsprache Eine Einführung*. Berlin: Erich Schmidt Verlag GmbH & Co. KG.
- Huneke, Hans-Werner. dan Steinig, Wolfgang. (2015). *Deutsch als Fremdsprache Eine Einführung*. Berlin: Erich Schmidt Verlag GmbH & Co. KG.
- Kemendibud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta.
- Mawartiningsih, Titik (2012). *Model Pembelajaran VAK (visualization, Auditory, Kinestethix) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kurikulum Mahasiswa Pendidikan Biologi 2012*. [online] <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5770/5134> [16 Oktober 2018]
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Powloski, Jan M. (2001). *Modellierung Didaktischer Konzepte mit dem Essenlern Modell*. [online]. Tersedia http://web.unifrFrankfurt.de/dz/neuemedien/-standardisierung/powloski_text.pdf. [27 Maret 2019]
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subini, N. (2011). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumantri. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Syawaludin, dkk. (2017) *Pengaruh Multimedia Berbasis Model Visualizatin, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. [online] <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11180> [16 Oktober 2018]
- Veronika R, dkk. (2017). *Deusch der erste Kontakt*. Bandung: Yrama Widya.
- Institut, Goethe. *Goethe Zertifikat A1 Fit in Deutsch I*. [online] https://www.goethe.de/pro/relaunch/prf/materialien/A1_fit/fit1_uebungssatz_01.pdf. [24 Juni 2019]